

Dasar-dasar  
Logika

# PEMBAGIAN DAN KLASIFIKASI

Yesi Marince, S.IP., M.Si

# PEMBAGIAN adalah:

- Penguraian suatu hal ke dalam bagian-bagian yang menjadi komponennya
- Penguraian suatu hal atau kelas yang sifatnya umum ke dalam beberapa sub kelas.
- Penguraian suatu kelompok ke dalam anggota-anggotanya secara individual
- Penguraian suatu hal ke dalam unsur-unsur pembentuknya.

# **KLASIFIKASI atau PENGGOLOONGAN** adalah:

- o sebuah proses dimana benda-benda individual dikelompokkan menurut ciri khasnya yang berlaku umum yang secara bersama-sama membentuk sebuah kelas atau golongan.

Contoh: Kota Yogya kedalam Penduduk kulon Code, Penduduk Wetan Code, Pemuda, Abdi Dalem, serta bukan abdi dalam.

dalam **Pembagian** Kita menguraikan satu objek (term) ke dalam komponennya, sedangkan....

Dalam **Klasifikasi/Penggolongan** kita justru mengumpulkan atau Mensitesiskan bermacam-macam hal sehingga dapat membentuk sebuah kelas/kelompok.

## ❑ **Jenis-Jenis Pembagian**

### 1. Pembagian Fisik adalah:

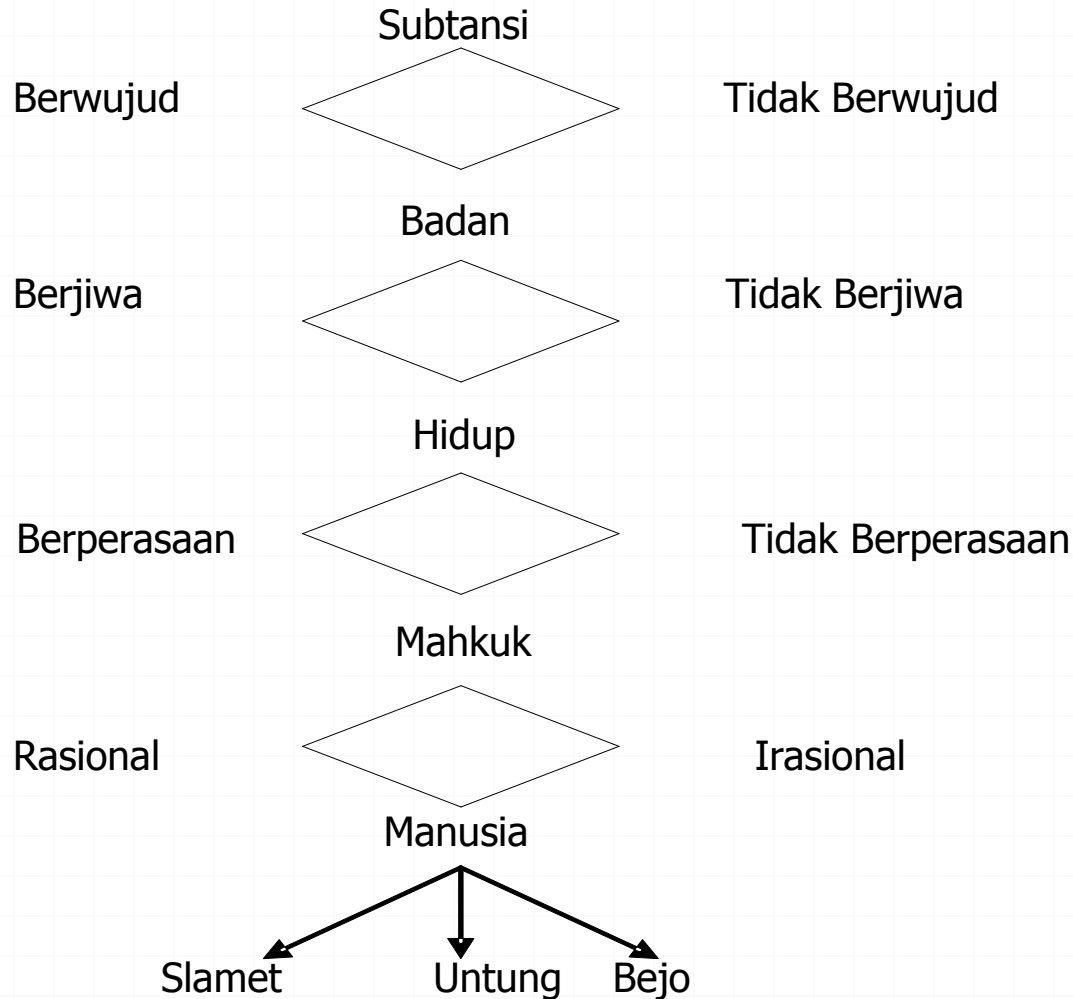
Pembagian dengan cara mengurai suatu hal/objek ke dalam unsur-unsurnya.

Contoh: Tubuh Manusia dapat dibagi-bagi ke dalam bagian-bagian kaki, tangan, kepala, perut dsb.

## 2. Pembagian Logis:

Pembagian sebuah konsep ke dalam sub konsep.

Contoh: pola pembagian logis pada *pohon pafirius* di bawah ini:



### **3. Pembagian Metafisik**

Pembagian suatu objek ke dalam kwalitas pembentuknya.

Contoh: Manusia adalah Subtansi rasional yang berperasaan, hidup, mempunyai susunan kodrat (jiwa-badan), sifat kodrat (individu-individu), serta kedudukan kodrat (Makhluk berdiri sendiri-ciptaan Tuhan).

## ❑ Hukum Pembagian

1. Setiap pembagian harus konsisten, artinya setiap pembagian harus bertolak dari basis atau dasar yang sama.

Contoh: Pembagian Manusia dengan dasar warna kulit

akan menghasilkan spesia-spesia manusia berkulit putih, hitam, kuning.

- Yang Overlap: Manusia, berkulit putih, Aria, Asia, Penyabar.



2. Pembagian harus menyakinkan dan lengkap, artinya setiap upaya pembagian harus tuntas tanpa tersisa.

Contoh: Pembagian Mahasiswa teknik dan mahasiswa ekonomi.

3. Pembagian harus tegas dan jelas, artinya setiap pembagian harus ditata jumlah bagiannya harus masuk akal.

Contoh:

- Kelas, Subkelas , Golongan , dst.
- Mahasiswa dapat dibagi ke dalam kelompok usia 21 thn dan 21 thn keatas.

❑ **Proses Pembagian dapat menimbulkan Jenis-jenis penggolongan atau klasifikasi:**

1. Penggolongan atas dasar susunan kodrat, yaitu penggolongan berdasarkan ciri-ciri (atribut) kodrati/hakiki. Misalnya: binatang dapat dikelompokkan ke dalam golongan Vivipar, Ovipar, dan Ovovivipar.

2. Penggolongan Artifisial, yaitu penggolongan yang terjadi semata-mata atas dasar kesepatan tentang ciri-ciri yang tidak hakiki yang mungkin secara kebetulan terdapat pada sekelompok objek tertentu.

Contoh: Wanita yang bercelana panjang dan Wanita yang mengenakan Jilbab.

## ❑ **Manfaat Klasifikasi**

1. Membantu pikiran atau benak kita untuk melintas sekilas fenomena pengelompokan.
2. Memahami benang merah yang terdapat dalam hubungan antara objek yang satu dan objek yang lainnya.
3. Memahami benda atau objek menurut struktur kodratnya ataupun menurut struktur artifisialnya.